



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 5278 - 5286

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Analisis Soal Berbasis HOTS dalam Muatan Pelajaran PKn pada Buku Tematik Kelas IV Terbitan Kemendikbud

Dila Putri Maharani^{1✉}, Saring Marsudi²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia^{1,2}

E-mail: a510170169@student.ums.ac.id¹, sm130@ums.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan pemahaman guru mengenai HOTS, dan (2) mendeskripsikan muatan HOTS dalam soal PKn di buku siswa kelas IV tema 3, 4, 7, dan 8. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain analisis isi. Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa buku siswa kelas IV terbitan Kemendikbud tema 3, 4, 7, dan 8 memiliki latihan soal bernilai HOTS cukup baik. Pada tema 3 terdapat tipe soal PKn dengan indikator menganalisis sebesar 37%, tipe soal PKn dengan indikator mengevaluasi sebesar 30%, tipe soal PKn dengan indikator mencipta sebesar 30%, dan tipe soal yang tidak memuat ketiga indikator sebesar 3%; tema 4 terdapat dari tipe soal PKn dengan indikator menganalisis sebesar 48 %, tipe soal dengan indikator mengevaluasi sebesar 26%, dan tipe soal dengan indikator mencipta sebesar 26%; tema 7 terdapat tipe soal dengan indikator menganalisis sebesar 39 %, tipe soal PKn dengan indikator mengevaluasi sebesar 32%, dan tipe soal dengan indikator mencipta sebesar 29%.

Kata Kunci: HOTS, muatan PKn, buku tematik.

Abstract

This study aims to: (1) describe the teacher's understanding of HOTS, and (2) describe the content of HOTS in Civics questions in grade IV students' books with themes 3, 4, 7, and 8. This research is a type of qualitative research with content analysis design. Data was collected through two techniques, namely interviews and documentation. The results of the research and discussion, it can be concluded that the fourth grade students' books published by Kemendikbud on themes 3, 4, 7, and 8 have practice questions with a fairly good HOTS score. In theme 3, there are Civics question types with an analyzing indicator of 37%, Civics question types with an evaluation indicator of 30%, Civics question types with an indicator of creating 30%, and types of questions that do not contain the three indicators by 3%; theme 4 consists of the type of Civics questions with an analyzing indicator of 48%, the type of question with an evaluating indicator of 26%, and the type of question with an indicator of creating by 26%; In theme 7 there are types of questions with 39% analyzing indicators, Civics questions types with evaluation indicators 32%, and types of questions with 29% creating indicators.

Keywords: HOTS, pkn load, thematic book.

Copyright (c) 2022 Dila Putri Maharani, Saring Marsudi

✉ Corresponding author :

Email : a510170169@student.ums.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3044>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 3 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Penerapan kurikulum 2013 dalam pendidikan di Indonesia menghasilkan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar berbasis tematik terpadu. Tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema sehingga dapat mendukung proses pembelajaran menjadi lebih bermakna (Desyandri, 2018). Menurut Annisa & Marlina (2019) menjelaskan bahwa pembelajaran tema terdiri dari subtema dan satuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan sekelompok orang dalam menerima informasi dan penilaian seseorang terhadap penerimaan informasi dan menciptakan perubahan dalam orang tersebut berupa perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kurikulum 2013 difokuskan pada penyempurnaan standar isi dan standar penilaian. Standar isi dirancang dengan tujuan agar siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menganalisis permasalahan sesuai dengan standar internasional dengan mengurangi materi yang tidak relevan. Sedangkan pada standar penilaian mengikuti perkembangan model penilaian internasional. Penilaian hasil belajar dalam kurikulum 2013 menitik beratkan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi yang disebut dengan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) (Hanifah, 2019).

Sayekti (2019) mengungkapkan bahwa kurikulum 2013 diyakini dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk bersaing dalam internasional serta mampu mencetak generasi yang cerdas. Berdasarkan hal itu, dalam penerapan kurikulum 2013 mengharuskan siswa untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi atau HOTS serta memiliki kecakapan abad 21. Menurut Arifin & Retnawati (2015) mengungkapkan bahwa dalam memunculkan suatu kemampuan HOTS pada siswa membutuhkan latihan berupa mengerjakan soal-soal yang termasuk dalam kriteria HOTS. Soal yang terdapat dalam buku siswa diharuskan masuk dalam kriteria HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Hal ini didukung oleh Riswanda (2018: 19-58) yang mengungkapkan bahwa tes evaluasi dibutuhkan untuk menguji daya nalar siswa dalam mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi. HOTS menjadi parameter bagi guru dalam membuat soal-soal bagi siswa. Instrumen dalam mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa melalui penyajian soal-soal berbasis HOTS yang mengharuskan siswa tidak hanya mengingat materi tetapi mengingat kembali dan mengolah materi tersebut. Arifin & Retnawati (2017) menjelaskan bahwa untuk mengukur soal bermuatan HOTS sesuai Taksonomi Bloom Revisi menggunakan indikator sebagai berikut: (1) menganalisis; (2) mengevaluasi; dan (3) mencipta.

Pembelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang penting diberikan sejak anak sekolah dasar. Hal ini dikarenakan pada usia sekolah dasar yang membutuhkan ilmu pengetahuan baru terutama pada pembentukan sikap demokratis dan wawasan kebangsaan yang baik (Syaparuddin & Elihami, 2017). Hal serupa juga diungkapkan oleh Murtado & dkk., (2021) yang menyatakan bahwa melalui pembelajaran PKn diharapkan dapat meningkatkan kemampuan individu dalam berpikir kritis dan berperilaku demokrasi serta dapat menjadi contoh bagi generasi muda untuk berperilaku dalam masyarakat sesuai demokrasi. Bentuk dukungan etrcapainya tujuan pembelajaran PKn yaitu melalui pembelajaran berbasis HOTS. Hal ini diungkapkan oleh Rizki (2018) yang mengungkapkan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia melalui siswa yang aktif, kreatif, inovatif, dan cepat tanggap.

Pada dasarnya, soal yang dirasa sulit belum tentu termasuk soal yang bermuatan HOTS (Abosalem, 2015). Tingkat kesukaran pada soal tidak sama dengan kriteria HOTS. Soal-soal yang bermuatan HOTS tidak semuanya memiliki tingkat kesukaran yang tinggi. Soal yang dinilai tidak sulit bagi siswa, bisa saja termasuk soal yang HOTS. Hal ini dikarenakan dalam penyelesaian soal tersebut membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yaitu menganalisis soal terlebih dahulu, mengevaluasi soal, lalu menciptakan dalam penyelesaiannya. Seorang guru dituntut untuk mampu menerapkan pembelajaran dengan membiasakan siswa berpikir tingkat tinggi. Kurnia et al., (2018) melakukan penelitian yang berfokus pada analisis soal HOTS pada kemampuan literasi matematika. Sedangkan Edizon (2018: 96-103) melakukan penelitian berfokus pada

pengelompokkan soal HOTS dan ciri-ciri siswa yang telah memiliki kemampuan HOTS. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Soal Berbasis HOTS dalam muatan Pelajaran PKn pada Buku Tema Kelas IV terbitan Kemendikbud”. Tujuan dalam penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan pemahaman guru mengenai Higher Order Thinking Skills (HOTS) dan (2) mendeskripsikan muatan HOTS dalam soal PKn di Buku Siswa Kelas IV Tema 3, 4, 7, dan 8.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Rukajat (2018) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuan penelitiannya tidak diperoleh melalui proses statistic atau hitungan lainnya. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengungkapkan gejala secara holistic kontekstual melalui pengumpulan data dari latar yang alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci. Desain penelitian yang digunakan yaitu *content analysis* atau analisis isi. Menurut Endraswara (2008) mengungkapkan bahwa analisis isi merupakan strategi analisis untuk menjelaskan sebuah pesan dari karya sastra berupa suatu buku ataupun dokumen. Dalam penelitian ini, dokumen yang dimaksud adalah buku teks terbitan Kemendikbud. Tujuan analisis konten ini adalah mendiskripsikan muatan HOTS pada soal PKn kelas IV terbitan Kemendikbud. Objek dalam penelitian ini adalah analisis soal HOTS. Sedangkan subjek penelitiannya adalah buku siswa kelas IV tema 3, 4, 7, dan 8.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik yaitu wawancara dan dokumentasi. Menurut Utama (2019), wawancara merupakan kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru kelas IV sekolah dasar. Sedangkan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui sebuah dokumen, foto, arsip, tulisan, dll, yang dianalisis sehingga menghasilkan sebuah data penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku-buku siswa dan foto kegiatan.

Analisis data dilakukan melalui tiga teknik yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil penelitian perlu untuk dicek kevalidannya melalui uji keabsahan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data berupa triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi sumber memiliki tujuan untuk mengecek kevalidan data deskriptif melalui hasil wawancara dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi teori bertujuan untuk membandingkan data penelitian dengan penelitian yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Guru mengenai *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

Menganalisis soal pada buku berdasarkan muatan HOTS membutuhkan pemahaman guru mengenai HOTS. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa menurut guru kelas IV SD N 2 Karanganyar mengungkapkan bahwa HOTS merupakan kemampuan seseorang untuk berpikir tingkat tinggi yang melibatkan proses menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Sehingga dalam pembelajaran, siswa tidak hanya menghafal atau merujuk saja. Hasil tersebut didukung oleh Sofyan (2019) yang menjelaskan bahwa penerapan HOTS dalam pembelajaran memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis pada level yang lebih tinggi, terutama yang berkaitan dengan menganalisis berbagai jenis informasi, berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan sebuah masalah, serta menggunakan pengetahuannya dalam membuat sebuah keputusan dalam situasi yang kompleks. Hal serupa diungkapkan oleh Abu & Abdullah (2017) yang menjelaskan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi yang kompleks membutuhkan tingkat analisis yang baik, sehingga guru dan siswa penting untuk melakukan usaha dalam menguasai keterampilan ini.

HOTS sangat penting diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa terbiasa dalam mengerjakan soal-soal berbasis HOTS. Penerapan HOTS dalam pembelajaran dilakukan melalui

menyiapkan soal HOTS yang telah disusun sedemikian rupa untuk diberikan kepada siswa dalam rangka mengukur kemampuan siswa dalam mentransfer satu konsep ke konsep lainnya, memproses dan menerapkan informasi, serta mencari kaitan berbagai informasi dari sumber yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan HOTS di kelas IV sudah berjalan dengan baik. Melalui penerapan soal HOTS pada pembelajaran dapat melatih siswa untuk beripikir kompleks yaitu berpikir kritis, analitis, kreatif, dan reflektif dalam menyelesaikan permasalahan (Desti, Narimo, Fathoni, Rahmawati, and Widiyasari, 2020).

Menurut guru kelas IV SD N 2 Karanganyar, menyatakan bahwa soal HOTS merupakan soal yang mengandung unsur keterampilan berpikir logis, kritis, kreatif, dan pemecahan permasalahan secara mandiri. Dalam menguji kemampuan siswa berpikir tingkat tinggi, tidak hanya menggunakan buku saja. Namun siswa juga diajak untuk mengamati sebuah video dan disediakan topik permasalahan berdasarkan video untuk didiskusikan oleh siswa. Hasil penelitian Sundi, Astriani, Irawan, Sari, and Kartika (2019) menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep cenderung rendah. Siswa terlihat merasa kesulitan dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dan belum bisa memahami serta mengkomunikasikan soal HOTS.

Muatan HOTS dalam Soal PKn di Buku Tema 3, 4, 7, dan 8 Terbitan Kemendikbud

Indikator dalam instrumen untuk mengukur muatan HOTS dalam penelitian ini berdasarkan adopsi dari penelitian Arifin & Retnawati (2017) yaitu menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Muatan HOTS Soal PKn pada Buku Tema 3

Tema	Analisis		Subtema 1	Subtema 2	Subtema 3
3	Jumlah Soal	Keseluruhan	27 soal	21 soal	21 soal
3	Jumlah Memuat Menganalisis	Soal yang Indikator	a. Halaman 10; a. nomer 1, 2, 3, 4, dan 5 b. Halaman 25; b. nomer 5 dan 6 c. Halaman 45-46; c. nomer 1 dan 4	a. Halaman 55; a. nomer 1, 2, dan 3 b. Halaman 71; b. nomer 6 dan 7 c. Halaman 93; c. nomer 3, 5, dan 6	a. Halaman 102; a. nomer 1, 2, 3, dan 4 b. Halaman 115; b. nomer 1, 2, dan 3 c. -
3	Jumlah Memuat Mengevaluasi	Soal yang Indikator	a. Halaman 9-10; a. nomer 5 dan 6 b. Halaman 25; b. nomer 1, 2, 3, dan 4 c. Halaman 45-46; c. nomer 2 dan 3	a. Halaman 55; a. nomer 4, 5, dan 6 b. Halaman 71; b. nomer 8 dan 9 c. Halaman 92-93; c. nomer 1 dan 4	a. Halaman 102-103; a. nomer 5, 6, dan 7 b. Halaman 116-117; b. nomer 1, 2, 3, dan 4 c. -
3	Jumlah Memuat Mencipta	Soal yang Indikator	a. Halaman 10; a. nomer 7 b. Halaman 26; b. nomer 1,2,3,4,5,6,7 c. Halaman 46; c. nomer 5	a. Halaman 57; a. nomer 8 b. Halaman 71; b. nomer 1, 2, 3, 4, dan 5 c. -	a. Halaman 103; a. nomer 8 dan 9 b. Halaman 117; b. nomer 5 c. Halaman 129; c. nomer 1, 2, 3, dan 4

3	Jumlah Soal yang tidak memuat ketiga indikator	a. 0 b. Halaman 25; nomer 8 c. 0	a. 0 b. 0 c. Halaman 92; nomer 2	a. 0 b. 0 c. 0
---	--	--	--	----------------------

Berdasarkan hasil analisis, pada tema 3 terdapat 73 soal yang terbagi atas 27 soal dalam subtema 1, 24 soal dalam subtema 2, dan 22 soal dalam subtema 3. Subtema 1 memiliki soal HOTS dengan indikator menganalisis sebanyak 9 soal, indikator mengevaluasi sebanyak 8 soal, indikator mencipta sebanyak 9 soal, tidak memuat ketiga indikator sebanyak 1 soal. Subtema 2 memiliki soal HOTS dengan indikator menganalisis sebanyak 10 soal, indikator mengevaluasi sebanyak 7 soal, indikator mencipta sebanyak 6 soal, tidak memuat ketiga indikator sebanyak 1 soal. Subtema 3 memiliki soal HOTS dengan indikator menganalisis sebanyak 8 soal, indikator mengevaluasi sebanyak 7 soal, indikator mencipta sebanyak 7 soal. Jadi total dari tipe soal dengan indikator menganalisis sebesar 37%, tipe soal dengan indikator mengevaluasi sebesar 30%, tipe soal dengan indikator mencipta sebesar 30%, dan tipe soal yang tidak memuat ketiga indikator sebesar 3%. Dalam subtema 3 pembelajaran 4 tidak terdapat soal yang terindikasi dalam indikator menganalisis dan mengevaluasi.

Tabel 2. Hasil Analisis Muatan HOTS pada Soal PKn Tema 4

Tema	Analisis	Subtema 1	Subtema 2	Subtema 3
4	Jumlah Keseluruhan Soal	13 soal	10 soal	13 soal
4	Jumlah Soal yang Memuat Indikator Menganalisis	a. Halaman 19; nomer 1, 2, 3, 4, dan 5 b. Halaman 31; nomer 1 dan 2 c. -	a. Halaman 60-61: nomer 1, 2, 3, dan 4 b. - c. -	a. Halaman 105: nomer 1 dan 2 b. Halaman 120-127; nomer 2, 3, 4, dan 7 c. -
4	Jumlah Soal yang Memuat Indikator Mengevaluasi	a. Halaman 19-20; nomer 1, 2, dan 3 b. Halaman 32; nomer 3 dan 4 c. -	a. Halaman 62; nomer 5 b. - c. -	a. Halaman 105 dan 107; nomor 3 dan 1 b. Halaman 120-127; nomer 5 c. -
4	Jumlah Soal yang Memuat Indikator Mencipta	a. Halaman 20; nomer 1 b. - c. -	a. Halaman 62: nomer 6, 7, 8, dan 9 b. - c. -	a. Halaman 105-106; nomer 1, dan 2 b. Halaman 120-127; nomer 6 c. -
4	Jumlah Soal yang tidak memuat ketiga indikator	a. 0 b. 0 c. 0	a. 0 b. 0 c. 0	a. 0 b. 0 c. 0

Berdasarkan hasil analisis, pada tema 4 terdapat 35 soal yang terbagi atas 13 soal dalam subtema 1, 9 soal dalam subtema 2, dan 13 soal dalam subtema 3. Subtema 1 memiliki soal HOTS dengan indikator menganalisis sebanyak 7 soal, indikator mengevaluasi sebanyak 5 soal, indikator mencipta sebanyak 1 soal.

Subtema 2 memiliki soal HOTS dengan indikator menganalisis sebanyak 4 soal, indikator mengevaluasi sebanyak 1 soal, indikator mencipta sebanyak 4 soal. Subtema 3 memiliki soal HOTS dengan indikator menganalisis sebanyak 6 soal, indikator mengevaluasi sebanyak 3 soal, indikator mencipta sebanyak 4 soal. Jadi total dari tipe soal dengan indikator menganalisis sebesar 48 %, tipe soal dengan indikator mengevaluasi sebesar 26%, dan tipe soal dengan indikator mencipta sebesar 26%. Subtema 1 pembelajaran 4 tidak terdapat soal yang terindikasi dalam indikator mencipta, serta dalam pembelajaran 6 tidak memiliki soal yang terindikasi dengan indikator menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Hal ini sejalan dengan subtema 2 pembelajaran 6 tidak tersedia soal yang sesuai indikator menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Tabel 3. Hasil Analisis Muatan HOTS pada Soal PKn Tema 7

Tema	Analisis	Subtema 1	Subtema 2	Subtema 3
7	Jumlah Keseluruhan Soal	21 soal	21 soal	2 soal
7	Jumlah Soal yang Memuat Indikator Menganalisis	a. Halaman 21; nomer 1, 2, dan 4 b. Halaman 29; nomer 1, 2, dan 3 c. Halaman 38; nomer 1, 2, dan 3	a. Halaman 65; nomer 1, 2, 3, dan 4 b. Halaman 70; nomer 1, 2, 3, dan 4 c. -	a. - b. - c. -
7	Jumlah Soal yang Memuat Indikator Mengevaluasi	a. Halaman 21; nomer 3 dan 5 b. - c. Halaman 39; nomer 1	a. Halaman 67; nomer 1, 2, 3, dan 4 b. Halaman 72-74; nomer 1, 2, 3, 4, dan 5; c. -	a. Halaman 115; nomer 1 b. Halaman 119; nomer 1 c. -
7	Jumlah Soal yang Memuat Indikator Mencipta	a. Halaman 26; nomer 1, 2, dan 3 b. Halaman 30; nomer 1, 2, dan 3 c. Halaman 39; nomer 1, 2, dan 3	a. Halaman 64; nomer 1 b. Halaman 74; nomer 1, 2, dan 3 c. -	a. - b. - c. -
7	Jumlah Soal yang tidak memuat ketiga indikator	a. 0 b. 0 c. 0	a. 0 b. 0 c. 0	a. 0 b. 0 c. 0

Berdasarkan hasil analisis, pada tema 7 terdapat 44 soal yang terbagi atas 21 soal dalam subtema 1, 21 soal dalam subtema 2, dan 2 soal dalam subtema 3. Subtema 1 memiliki soal HOTS dengan indikator menganalisis sebanyak 9 soal, indikator mengevaluasi sebanyak 3 soal, indikator mencipta sebanyak 9 soal. Subtema 2 memiliki soal HOTS dengan indikator menganalisis sebanyak 8 soal, indikator mengevaluasi

sebanyak 9 soal, indikator mencipta sebanyak 4 soal. Subtema 3 memiliki soal HOTS dengan indikator menganalisis sebanyak 0 soal, indikator mengevaluasi sebanyak 2 soal, indikator mencipta sebanyak 0 soal. Jadi total dari tipe soal dengan indikator menganalisis sebesar 39 %, tipe soal dengan indikator mengevaluasi sebesar 32%, dan tipe soal dengan indikator mencipta sebesar 29%. Subtema 1 pembelajaran 4 tidak tersedia soal dengan indikator mengevaluasi. Subtema 2 pembelajaran 5 tidak tersedia soal dengan indikator menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Subtema 3 pembelajaran 5 tidak tersedia soal dengan indikator menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Tabel 4. Hasil Analisis Muatan HOTS pada Soal PKn Tema 8

Tema	Analisis	Subtema 1	Subtema 2	Subtema 3
8	Jumlah Keseluruhan Soal	18 soal	18 soal	13 soal
8	Jumlah Soal yang Memuat Indikator Menganalisis	a. Halaman 23; nomer 1, 2, 3, dan 4 b. Halaman 33; nomer 5 c. Halaman 40; nomer 1 dan 2	a. Halaman 90; nomer 2 b. Halaman 97; nomer 2 c. Halaman 106; nomer 1, 2, dan 3	a. Halaman 150; nomer 1 dan 2 b. Halaman 157; nomer 1 c. Halaman 161; nomer 1, 2, 3, 4, dan 5
8	Jumlah Soal yang Memuat Indikator Mengevaluasi	a. Halaman 24; nomer 2 dan 3 b. Halaman 32; nomer 4 c. -	a. Halaman 94; nomer 2 b. Halaman 97; nomer 1 c. Halaman 105; nomer 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10	a. Halaman 150; nomer 1 b. - c. -
8	Jumlah Soal yang Memuat Indikator Mencipta	a. Halaman 24; nomer 4 b. Halaman 32; nomer 1, 2, dan 3 c. Halaman 42; nomer 1, 2, 3, 4, dan 5	a. Halaman 42; nomer 1, 2, 3, 4, dan 5 b. - c. Halaman 106; nomer 1	a. Halaman 147; nomer 1, 2, 3, dan 4 b. - c. -
8	Jumlah Soal yang tidak memuat ketiga indikator	a. 0 b. 0 c. 0	a. 0 b. 0 c. 0	a. 0 b. 0 c. 0

Berdasarkan hasil analisis, pada tema 8 terdapat 55 soal yang terbagi atas 19 soal dalam subtema 1, 23 soal dalam subtema 2, dan 13 soal dalam subtema 3. Subtema 1 memiliki soal HOTS dengan indikator menganalisis sebanyak 7 soal, indikator mengevaluasi sebanyak 3 soal, indikator mencipta sebanyak 9 soal. Subtema 2 memiliki soal HOTS dengan indikator menganalisis sebanyak 5 soal, indikator mengevaluasi sebanyak 12 soal, indikator mencipta sebanyak 6 soal. Subtema 3 memiliki soal HOTS dengan indikator menganalisis sebanyak 8 soal, indikator mengevaluasi sebanyak 1 soal, indikator mencipta sebanyak 4 soal. Jadi total dari tipe soal dengan indikator menganalisis sebesar 36%, tipe soal dengan indikator mengevaluasi

sebesar 30%, dan tipe soal dengan indikator mencipta sebesar 34%. Subtema 1 pembelajaran 5 tidak tersedia soal dengan indikator mencipta. Subtema 2 pembelajaran 4 tidak tersedia soal dengan indikator mengevaluasi. Subtema 3 pembelajaran 4 dan 6 tidak tersedia soal dengan indikator mengevaluasi dan mencipta.

Berdasarkan hasil analisis terhadap soal-soal muatan PKn pada buku tema 3, 4, 7, dan 8 diperoleh bahwa terdapat 2 soal yang tidak termasuk dalam HOTS. Pada buku tema 7 Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Abduh and Istiqomah (2021) yang mengungkapkan bahwa sebanyak 54% dari total jumlah soal di buku Tema Kelas V termasuk dalam soal HOTS. Hal serupa diungkapkan oleh Nugroho (2015) yang menyatakan bahwa kategori HOTS terbagi menjadi 3 kategori salah satunya adalah berpikir kritis. Dalam buku kelas V Tema Ekosistem memuat 36% indikator berpikir kritis. Marwa and Hamdu (2021) menyatakan bahwa soal HOTS diberikan kepada siswa untuk mendorong dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi dan menganalisis permasalahan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa buku siswa kelas IV tema 3, 4, 7, dan 8 memiliki latihan soal bernilai HOTS cukup baik, Pada tema 3 terdapat tipe soal PKn dengan indikator menganalisis sebesar 37%, tipe soal PKn dengan indikator mengevaluasi sebesar 30%, tipe soal PKn dengan indikator mencipta sebesar 30%, dan tipe soal yang tidak memuat ketiga indikator sebesar 3%; tema 4 terdapat dari tipe soal PKn dengan indikator menganalisis sebesar 48 %, tipe soal dengan indikator mengevaluasi sebesar 26%, dan tipe soal dengan indikator mencipta sebesar 26%; tema 7 terdapat tipe soal dengan indikator menganalisis sebesar 39 %, tipe soal PKn dengan indikator mengevaluasi sebesar 32%, dan tipe soal dengan indikator mencipta sebesar 29%. Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, keterbatasan penelitian perlu diperhatikan. Objek penelitian ini hanya soal-soal muatan PKn pada buku tema, hal ini dirasa kurang lengkap. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan berbagai soal-soal pada semua mata pelajaran di buku tema siswa. Bagi guru sekolah dasar diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan mengenai soal HOTS dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., And Istiqomah, A. (2021). Analisis Muatan Hots Dan Kecakapan Abad 21 Pada Buku Siswa Kelas V Tema Ekosistem Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2069–2081. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1124>
- Abosalem, Y. (2015). Assessment Techniques And Students' Higher-Order Thinking Skills. *Icsit 2018 - 9th International Conference On Society And Information Technologies, Proceedings*, (March), 61–66. <https://doi.org/10.11648/J.Ijsedu.20160401.11>
- Abu, M. S., And Abdullah, A. H. (2017). *Inculcating Higher-Order Thinking Skills In Mathematics : Why Is It So Hard ? Inculcating Higher-Order Thinking Skills In*. (July).
- Annisa, F., And Marlina. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4).
- Arifin, Z, And Retnawati, H. (2015). Analisis Instrumen Pengukur Higher Order Thinking Skills (Hots) Matematika Siswa Sma. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Uny*, 20, 783–790.
- Arifin, Zaenal, And Retnawati, H. (2017). Pengembangan Instrumen Pengukur Higher Order Thinking Skills Matematika Siswa Sma Kelas X. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 98. <https://doi.org/10.21831/Pg.V12i1.14058>
- Desti, R., Narimo, S., Fathoni, A., Rahmawati, L. E., And Widiyarsari, C. (2020). Pembentukan Karakter Siswa Berorientasi Higher Order Thinking Skills (Hots) Di Sekolah Dasar. *Else (Elementary School*

- 5286 *Analisis Soal Berbasis HOTS dalam Muatan Pelajaran PKn pada Buku Tematik Kelas IV Terbitan Kemendikbud – Dila Putri Maharani, Saring Marsudi*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3044>
- Educaional Journal*), 4(1), 109–118.
- Desyandri, D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Identifikasi Masalah. *Prosiding Seminar Nasional: Hmp Pgsd Indonesia Wilayah Iv*, 163–174. <https://doi.org/10.31227/Osf.io/H86jp>
- Edizon. (2018). Berpikir Tingkat Tinggi (Hots) Dalam Pembelajaran Matematika Menyongsong Abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Dan Sains*, 96–103.
- Endraswara, S. (2008). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Hanifah, N. (2019). Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (Hots) Di Sekolah Dasar. *Current Research In Education: Conference Series Journal*, 1(1), 5.
- Kurnia, S. B., Wardono, And Kartono. (2018). Analisis Soal-Soal Matematika Tipe Higher Order Thinking Skill (Hots) Pada Kurikulum 2013 Untuk Mendukung Kemampuan Literasi Siswa. *Makalah Dalam: Seminar Nasional Matematika*.
- Marwa, N. W. S., And Hamdu, G. (2021). Analysis Of Critical Thinking Test Type Hots Based On Education For Sustainable Development In Primary School. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(4), 785. <https://doi.org/10.33578/Jpfkip.V10i4.8375>
- Nugroho, A. (2015). *Higher Order Thinking Skills (Hots)*. Grasindo.
- Riswanda, J. (2018). Pengembangan Soal Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots) Serta Implementasinya Di Sma Negeri 8 Palembang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 2(1), 49–58.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sayekti, I. C. (2019). Analisis Hakikat Ipa Pada Buku Siswa Kelas Iv Sub Tema I Tema 3 Kurikulum 2013. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 1(2), 129–144.
- Sofyan, F. A. (2019). Implementasi Hots Pada Kurikulum 2013. *Inventa*, 3(1), 1–9.
- Sundi, H. V., Astriani, L., Irawan, B., Sari, M. Y., And Kartika. (2019). Efektivitas Soal Hots Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Dan Disposisi Matematis Ditinjau Dari Kesiapan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Elementary School Education Journal*, 3(1), 93–103.
- Sutama. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Kartasura: Cv. Jasmine.